

LAMPIRAN

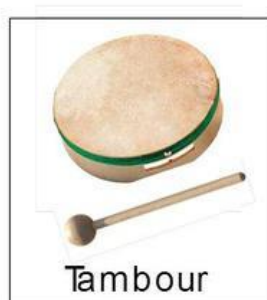
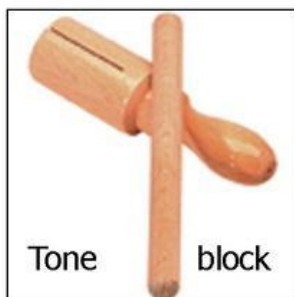
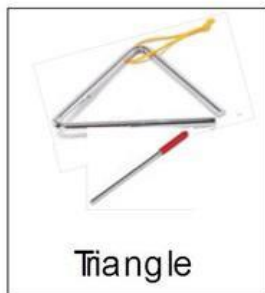
Lampiran 1 Dokumentasi sebelum art therapy seni music memakai media lukis/finger painting



Lampiran 2 Menggunakan media art therapy seni musik



Lampiran 3 Macam seni music yang diajarkan ke anak



Lampiran 4 Lembar Skala Pengukuran Perilaku Tantrum

LEMBAR SKALA PENGUKURAN PERILAKU TANTRUM

Nama Anak: [_____]

Usia: []

Tanggal: []

Petunjuk:

Isi skala berikut ini berdasarkan pengamatan Anda terhadap perilaku tantrum anak dalam periode observasi tertentu. Setiap indikator diberikan skor pada skala 0-100 sesuai dengan keterangan yang diberikan.

Indikator	Deskripsi	Skor (0-100)
Frekuensi Tantrum	Seberapa sering tantrum terjadi dalam sehari? (0: Tidak pernah, 100: Sangat sering)	[_____]
Intensitas Tantrum	Seberapa parah tantrum yang terjadi? (0: Tidak parah, 100: Sangat parah)	[_____]
Durasi Tantrum	Berapa lama tantrum berlangsung? (0: Sangat singkat, 100: Sangat lama)	[_____]
Reaksi Anak Setelah Tantrum	Seberapa cepat anak kembali tenang setelah tantrum? (0: Sangat cepat, 100: Sangat lama)	[_____]
Penyebab Tantrum	Seberapa sulit anak dipicu untuk tantrum? (0: Sulit dipicu, 100: Mudah dipicu)	[_____]

Total Skor Perilaku Tantrum

(Jumlahkan semua skor indikator di atas): [_____]

Interpretasi Skor:

- **0-20:** Perilaku tantrum sangat rendah

- **21-40:** Perilaku tantrum rendah
- **41-60:** Perilaku tantrum sedang
- **61-80:** Perilaku tantrum tinggi
- **81-100:** Perilaku tantrum sangat tinggi

Lampiran 5 Nilai Perilaku Tantrum Anak sebelum dan Sesudah dilakukan Terapi

No .	NAMA/INISIAL ANAK	Nilai Tantrum	
		Sebelum	Sesudah
1	KR	55	75
2	RK	60	80
3	HW	50	70
4	PLG	65	85
5	ABH	70	90
6	ABD	75	95
7	ALH	68	88
8	KY	62	82
9	NR	58	78
10	TTN	65	85

Lampiran 6 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah Art Therapy Seni Musik - Sebelum Art Therapy Seni Musik	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	10 ^b	5.50	55.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

a. Sesudah Art Therapy Seni Musik < Sebelum Art Therapy Seni Musik

b. Sesudah Art Therapy Seni Musik > Sebelum Art Therapy Seni Musik

c. Sesudah Art Therapy Seni Musik = Sebelum Art Therapy Seni Musik

Test Statistics^a

Sesudah Art Therapy Seni Musik - Sebelum Art Therapy Seni Musik	
Z	-3.162 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 7 Kartu Bimbingan



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP)SILIWANGI**
(d/h STKIP Siliwangi Bandung – AIPT”B”)
SK Perubahan Bentuk Nomor: 637/KPT/1/2017
Pascasarjana: Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia
Sarjana: Pend. Luar Sekolah, PB. Inggris, PBS Indonesia, Pend. Matematika, PG-PAUD, PGSD, Bimbingan dan Konseling
Jl. Terusan Sudirman, Cimahi 40526 Telp. (022) 6658680, 6629735 Fax (022) 6629913
Email: ikipsiliwangi@yahoo.co.id, website: ikipsiliwangi.ac.id

KARTU KEGIATAN
BIMBINGAN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI DAN TESIS

Nama Mahasiswa : Sinta Setiawati
 NIM : 20070014
 Program Studi : Pg Paud
 Alamat : Kp. Cigugur Tendah rt 04/08

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Heris Hendrianny, M.Pd.
 Pembimbing II : Rohmalmu, M.Pd.

No.	Tanggal	Waktu	Tempat	Tahap kegiatan	Paraf
1.	8/6	13.00	Prodi	Revisi bab 2	
2.	..			Revisi Artikel	
3.	26/6	13.10	Prodi	Revisi bab 1-3 & Lanjutkan bab 4	
4.	13/6	10.00	Prodi	Acc Artikel lanjut bu. Rin	
5.	13/6	10.00	Prodi	Revisi Skripsi bab 1-5	
6.	17/6	14.26	Prodi	Revisi Penulisan bab 1-c & profil	
7.	20/6	10.40	Prodi	Revisi Penulisan 2 bab 4	
8.	27/6	10.00	Prodi	Revisi	
9.	6/8	13.44	Prodi	Revisi	
10.	10/8	11.06	Prodi	Revisi tambahan penulisan Anak	
11.	15/8	14.37	Prodi	Revisi Kesimpulan	

Lampiran 8 Poster



UPAYA MENGATASI PERILAKU TANTRUM PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA ART THERAPY SENI MUSIK PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI DAERAH CIGUGUR TENGAH

Sinta Setiawati
20070014
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Latar Belakang

Anak usia dini berada pada masa perkembangan mental dan emosional yang penting, disebut masa keemasan. Pada usia 3-5 tahun, anak-anak mulai belajar mengenali dan mengatur emosi mereka. Namun, ketidakmampuan mereka dalam mengatasi kekecewaan dapat menyebabkan perilaku negatif seperti tantrum. Tantrum dapat berpengaruh pada perkembangan emosional anak jika tidak ditangani dengan baik. Terapi seni, khususnya seni musik, dianggap sebagai metode yang efektif untuk membantu anak-anak mengekspresikan emosi mereka secara non-verbal dan mengurangi frekuensi tantrum.



Tujuan Penelitian

01 Mengetahui perilaku tantrum pada anak usia dini melalui media Art Therapy seni musik di daerah Cigugur Tengah.



02 Menjelaskan proses mengatasi perilaku tantrum dengan terapi seni musik pada anak usia 4-5 tahun.



03 Menjelaskan efektivitas terapi seni musik dalam mengurangi perilaku tantrum pada anak usia 4-5 tahun.



Metode

Penelitian ini menggunakan metode campuran *mixed method* dengan desain *Concurrent Embedded Design*. Dalam desain ini, data kualitatif dan kuantitatif dikumpulkan secara bersamaan, namun metode kualitatif menjadi metode utama, sedangkan metode kuantitatif berfungsi sebagai pendukung. Pada penelitian ini, data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen perkembangan anak untuk memahami secara mendalam proses dan pengalaman anak dalam menjalani terapi seni musik. Di sisi lain, data kuantitatif digunakan untuk memperkuat temuan kualitatif yang divalidasi menggunakan uji statistik, seperti Uji Wilcoxon, untuk menilai perbedaan signifikan dalam perilaku tantrum sebelum dan sesudah intervensi. Desain ini memungkinkan penggabungan kedua jenis data sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap efektivitas Art Therapy seni musik dalam mengatasi perilaku tantrum pada anak usia dini.



Subjek

Subjek penelitian adalah anak-anak usia 4-5 tahun yang mengalami perilaku tantrum di daerah Cigugur Tengah. Partisipasi melibatkan pengamatan langsung terhadap anak-anak selama sesi terapi seni musik.



Hasil Penelitian

- Terapi seni musik terbukti efektif dalam mengurangi frekuensi dan intensitas perilaku tantrum.
- Terapi ini juga membantu anak-anak lebih mampu mengekspresikan emosi secara positif.
- Tantangan yang dihadapi meliputi variasi perhatian anak dan lingkungan yang tidak selalu kondusif.
- Tabel Uji Wilcoxon: Uji Wilcoxon Signed Ranks digunakan untuk mengevaluasi perbedaan perilaku tantrum anak sebelum dan sesudah diberikan terapi seni musik, dengan hasil Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.002.
- Karena nilai signifikansi (0.002) lebih kecil dari 0.05, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan secara statistik antara perilaku tantrum anak sebelum dan sesudah terapi seni musik.
- Interpretasi Hasil Berdasarkan uji statistik, terapi seni musik efektif dalam mengurangi perilaku tantrum pada anak usia dini. Sebelum terapi, sebagian besar anak mengalami tantrum berat (53%), sementara setelah terapi, 88% anak tidak lagi mengalami tantrum.
- Data Sebelum dan Sesudah Terapi: Sebelum terapi, banyak anak mengalami tantrum berat, sedang, dan ringan dengan proporsi masing-masing 53%, 30%, dan 17%. Setelah terapi, 88% anak tidak lagi mengalami tantrum dan hanya 12% yang masih mengalami tantrum ringan.



Kesimpulan

1 Art Therapy seni musik efektif mengurangi tantrum pada anak usia dini, dengan 88% anak tidak lagi mengalami tantrum setelah terapi.

2 Proses terapi yang melibatkan tahapan pengenalan hingga evaluasi membantu anak-anak mengekspresikan emosi secara positif dan mengurangi frekuensi tantrum.

3 Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah terapi, dengan terapi musik terbukti menurunkan frekuensi dan intensitas tantrum.